

PELATIHAN PEMBUATAN KONTEN PEMBELAJARAN DIGITAL PADA GURU-GURU DI SMK NEGERI 4 BANGLI

TRAINING TO CREATE DIGITAL LEARNING CONTENT FOR TEACHERS AT SMK NEGERI 4 BANGLI

Rifky Lana Rahardian^{1*}, Wayan Andrika Putera², I Putu Gede Abdi Sudiatmika³, Komang Hari Santhi Dewi⁴, I Made Pradipta⁵, Ni Wayan Sri Jayanti⁶, Ni Wayan Sukarini⁷

^{1*2,3,4,5,6,7}Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali, Denpasar, Indonesia

^{1*}rifky@stikom-bali.ac.id

Article History:

Received: October 24th, 2023

Revised: December 4th, 2023

Published: December 8th, 2023

Keywords: Training, Digital Content, Learning, SMKN 4 Bangli

Abstract: *In the context of education in the digital era, training in the creation of digital learning content for school teachers has become an urgent necessity. As an educator, community engagement concerning the integration of technology into the learning process is a primary focus. This article discusses the importance of such training in addressing challenges faced by teachers, both technically and psychologically. The discussion covers aspects of developing self-confidence, enhancing teacher skills, and the role of educators as facilitators to encourage the practical application of this training in the classroom. The ultimate goal is to create an innovative, collaborative learning environment that supports student development in the digital age.*

Abstrak

Dalam konteks pendidikan di era digital, pelatihan pembuatan konten pembelajaran digital bagi para guru di sekolah menjadi suatu kebutuhan mendesak. Pengabdian kepada masyarakat terkait dengan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran menjadi fokus utama. Artikel ini membahas pentingnya pelatihan tersebut dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh para guru, baik secara teknis maupun psikologis. Pembahasan mencakup aspek penggunaan aplikasi Prezi, peningkatan keterampilan guru, dan peran dosen sebagai fasilitator untuk mendorong penerapan praktis dari pelatihan ini di dalam kelas. Tujuan akhirnya adalah menciptakan lingkungan belajar yang inovatif, berkolaborasi, dan mendukung pengembangan siswa di era digital.

Kata Kunci: Pelatihan, Konten Digital, Pembelajaran, SMKN 4 Bangli

PENDAHULUAN

Pentingnya memberikan pengabdian kepada masyarakat, khususnya kepada para guru di sekolah, terutama terkait dengan pelatihan pembuatan konten pembelajaran digital. Pendidikan pada era digital memerlukan integrasi teknologi yang efektif agar dapat memenuhi tuntutan perkembangan zaman [1]. Para guru, sebagai agen perubahan utama di dunia pendidikan, membutuhkan dukungan dan bimbingan dalam mengembangkan keterampilan pembuatan konten digital guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa. Kami mendapatkan kesempatan untuk melakukan pelatihan di SMK Negeri 4 Bangli dikarenakan menurut Kepala Sekolah dan beberapa Guru, masih banyak tenaga pengajar yang terkendala terhadap pengadopsian teknologi di pembelajaran. Sehingga tim pengabdian berasumsi penting memberikan pelatihan pembuatan konten pembelajaran digital menggunakan Prezi [2].

Prezi adalah perangkat lunak berbasis awan yang menawarkan fitur yang dinamis dan menarik secara visual dibandingkan presentasi berbasis slide konvensional. Berbeda dengan tata letak slide biasa, Prezi menggunakan pendekatan berbasis kanvas, memungkinkan pengguna membuat presentasi yang mengalir secara mulus antar topik, dengan efek zoom in dan pan untuk menekankan hubungan dan keterkaitan antar gagasan. Dengan struktur non-linear, Prezi memungkinkan pembuat presentasi untuk melibatkan audiens dengan cara yang lebih interaktif. Pengguna dapat dengan mudah menyisipkan berbagai elemen multimedia, seperti gambar, video, dan grafik, meningkatkan daya tarik visual presentasi secara keseluruhan. Prezi populer karena kemampuannya untuk merangsang kreativitas dan memberikan cara menyampaikan informasi yang lebih mengesankan dan menarik dibandingkan dengan alat presentasi tradisional [3].

Menyadari bahwa para guru sering menghadapi tantangan dalam mengadopsi perubahan, khususnya terkait dengan teknologi. Pelatihan pembuatan konten pembelajaran digital tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga membantu guru untuk mengatasi hambatan psikologis dan kultural yang mungkin mereka hadapi. Dengan memberikan pelatihan ini, saya berharap dapat membantu para guru untuk mengembangkan kepercayaan diri, meningkatkan keterampilan mereka, dan merancang materi pembelajaran digital yang sesuai dengan kebutuhan siswa [4].

Pentingnya konten pembelajaran digital yang berkualitas tidak hanya mencakup isinya, tetapi juga bagaimana guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Melalui pelatihan ini, diharapkan guru dapat menghadirkan pendekatan yang inovatif dan berkolaborasi dalam pembelajaran. Kami akan terus memastikan bahwa pelatihan ini tidak hanya berhenti pada tahap penerimaan informasi, tetapi juga pada penerapan praktis di dalam kelas. Dengan demikian, dapat tercipta dampak positif yang berkelanjutan pada proses pembelajaran dan pengembangan siswa [5].

METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan seminar dan workshop. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melalui tahap sebagai berikut:

1. Melakukan observasi dan wawancara dengan pihak sekolah terkait kebutuhan dan ekspektasi yang diharapkan.
2. Penentuan tools yang tepat sebagai solusi dari permasalahan sekolah.
3. Menyiapkan bahan dan materi seputar Prezi.
4. Pelaksanaan seminar dan workshop kepada guru-guru SMK Negeri 4 Bangli.

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode seminar dan workshop. Adapun materi yang dibawakan pada kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan Pelatihan

No.	Materi	Narasumber
1.	Pengenalan Fitur Prezi	Rifky Lana Rahardian, S.Kom., M.T
2.	Animasi dan Efek Visual	Wayan Andrika Putera, S.Kom., M.Kom
3.	Strategi Penyampaian Presentasi	Komang Hari Santhi Dewi, M.Pd
4.	Hak Cipta dan Etika Digital	I Putu Gede Abdi Sudiatmika, S.Pd., M.Kom
5.	Studi Kasus Prezi	I Made Pradipta, S.Kom., M.Kom

Kegiatan pelatihan dilakukan dalam kurun waktu 1 (satu) hari dengan durasi total pelaksanaan kurang lebih 8 jam. Proses pelaksanaan pelatihan penggunaan Prezi dimulai dengan pengenalan dasar terhadap antarmuka pengguna Prezi, navigasi, dan fitur-fitur kunci yang mencakup zooming, panning, serta integrasi multimedia. Peserta akan diajak untuk memahami struktur presentasi yang dinamis dengan membuat peta mental, menentukan hubungan antar elemen, dan mengatur urutan presentasi. Pelatihan akan fokus pada penggunaan efek visual, animasi, dan kustomisasi tema untuk menciptakan presentasi yang menarik secara visual. Aspek teknis, seperti integrasi media, keamanan, dan akses bersama akan dibahas secara mendalam. Selain itu, peserta akan terlibat dalam sesi praktik untuk menciptakan presentasi interaktif, memecahkan masalah teknis yang mungkin timbul, dan mendapatkan wawasan melalui studi kasus presentasi yang sukses. Pelatihan juga akan mencakup strategi penyampaian presentasi dengan percaya diri dan praktik menggunakan alat presenter. Materi tambahan, seperti pembuatan template Prezi dan analisis desain efektif, akan memastikan bahwa peserta dapat mengaplikasikan konsep yang dipelajari dalam konteks pembuatan presentasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka [6].

Pelatihan seputar hak cipta dan etika digital juga diberikan kepada peserta dimulai dengan pemahaman dasar mengenai konsep hak cipta, peraturan, dan norma etika yang berkaitan dengan konten digital. Peserta pelatihan akan diberikan wawasan tentang cara melindungi hak cipta karya digital, termasuk pemahaman mengenai lisensi dan hak penggunaan. Selain itu, fokus diberikan pada etika digital, yang mencakup tanggung jawab pengguna terhadap penyebaran informasi, penghormatan terhadap privasi, dan pencegahan pelanggaran hak cipta. Diskusi dan studi kasus dapat memberikan peserta pandangan yang lebih praktis dan kontekstual, sementara pemecahan masalah terkait etika digital akan diajarkan untuk meningkatkan pemahaman peserta dalam menghadapi dilema etis yang mungkin timbul dalam dunia digital. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat mengelola hak cipta dengan bijak dan berperilaku etis dalam lingkungan digital yang terus berkembang [7].



Gambar 1. Prosesi pelatihan



Gambar 2. Sesi presentasi



Gambar 3. Proses evaluasi dan pendampingan



Gambar 4. Presentasi akhir

PEMBAHASAN

Hasil pelatihan pembuatan konten pembelajaran digital menunjukkan pencapaian yang sangat memuaskan, di mana keseluruhan 30 peserta yang hadir berhasil mengembangkan konten pembelajaran digital sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing. Pelatihan memberikan dampak positif yang nyata pada keterampilan peserta dalam memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip desain instruksional, penggunaan media pembelajaran digital, dan integrasi elemen-elemen interaktif. Setiap peserta mampu menciptakan presentasi yang dinamis dan menarik, memanfaatkan efek visual, animasi, dan multimedia dengan baik. Selain itu, pelatihan menciptakan atmosfer kolaboratif yang memungkinkan peserta untuk saling berbagi ide dan memberikan umpan balik konstruktif. Hasil akhirnya adalah sekelompok guru yang kini memiliki keterampilan yang ditingkatkan dalam menghasilkan konten pembelajaran digital yang relevan dan inovatif sesuai dengan kurikulum dan spesifikasi bidang ilmunya. Kesuksesan ini mencerminkan efektivitas pelatihan dalam memberikan dampak positif secara langsung pada peningkatan kualitas pengajaran di era digital.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelatihan pembuatan konten pembelajaran digital menunjukkan keberhasilan dalam membangun keterampilan dan pemahaman guru-guru terkait dengan integrasi teknologi dalam konteks pendidikan. Hal ini sejalan dengan konsep peningkatan kapasitas profesional guru yang diakui sebagai faktor kritis dalam memajukan mutu pendidikan. Atmosfer kolaboratif yang dihasilkan oleh pelatihan memberikan nilai tambah dengan memfasilitasi pertukaran ide dan pengalaman antar peserta, menciptakan suatu komunitas pembelajaran yang

berkelanjutan. Untuk keberlanjutan program ini, disarankan untuk terus mendiversifikasi materi pelatihan guna mencakup aspek-aspek teknologi pendidikan yang terus berkembang. Pemberian pelatihan pendampingan atau mentoring setelah kegiatan pelatihan dapat menjadi model yang efektif untuk mendukung guru dalam mengatasi tantangan praktis dan menerapkan keterampilan yang diperoleh. Evaluasi berkelanjutan dan umpan balik dari peserta dan pemangku kepentingan perlu diintegrasikan ke dalam program agar dapat menyesuaikan dan meningkatkan efektivitas pelatihan seiring dengan perkembangan dan dinamika di bidang pendidikan digital. Kolaborasi yang lebih erat dengan industri dan pemangku kepentingan eksternal dapat memberikan perspektif tambahan dan memastikan relevansi serta keterkiniannya. Implementasi penelitian atau pengukuran kinerja yang lebih mendalam terkait dampak pembelajaran digital dapat memberikan landasan empiris untuk pengembangan keberlanjutan program pelatihan ini. Dengan demikian, kesuksesan dan dampak positif pelatihan pembuatan konten pembelajaran digital dapat dipertahankan dan ditingkatkan di masa mendatang.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kepada SMK Negeri 4 Bangli, ungkapan rasa syukur dan penghargaan yang besar atas kontribusi luar biasa mereka dalam mensukseskan kegiatan program pelatihan pembuatan konten pembelajaran digital. SMK Negeri 4 Bangli, sebagai mitra utama dalam pengembangan profesi guru, telah memberikan dukungan yang sangat berarti selama pelaksanaan pelatihan ini. Keterlibatan proaktif dari Kepala Sekolah, pengelola sekolah, dan seluruh tim pendidik menjadi landasan yang kuat untuk kesuksesan program ini. Fasilitas yang disediakan dan atmosfer pembelajaran yang kondusif menciptakan lingkungan yang optimal bagi para peserta pelatihan. Ucapan terima kasih yang tulus juga untuk semangat kerja sama dan dedikasi penuh dari guru-guru SMK Negeri 4 Bangli yang telah dengan antusias berpartisipasi dan memberikan kontribusi berarti selama pelatihan. Keberhasilan ini tak terlepas dari dukungan dan semangat kolaboratif yang luar biasa dari SMK Negeri 4 Bangli. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam peningkatan kualitas pendidikan di sekolah ini. Terima kasih atas dedikasi dan dukungan tak terhingga.

DAFTAR REFERENSI

- Rahardian, Rifky Lana, and Wayan Andrika Putera. "PELATIHAN PENTINGNYA INTERNET SEHAT SEJAK DINI PADA SANTRI DI MUSHOLA JABAL RAHMAH." *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2.7 (2022): 5361-5364.
- Perron, Brian, and Alyson Stearns. "A review of a presentation technology: Prezi." (2010).
- Nasution, Eline Yanty Putri, and Nur Fauziah Siregar. "Pengembangan media pembelajaran berbasis Prezi." *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 15.2 (2019): 205-221.

- Hafizah, Ellyna, Siti Nurhaliza, and Yudha Irhasyuarna. "Pengukuran Persepsi Peserta Didik Terhadap Penggunaan Aplikasi Prezi Dalam Pembelajaran Ipa." *JIPPI (Jurnal IPA & Pembelajaran IPA)* 6.2 (2022): 156-163.
- Slamet, Taufik Ikhsan, et al. "Peningkatan Keterampilan ICT untuk Guru melalui Pelatihan Konten Digital Pembelajaran Berbasis Sumber Terbuka (Open Sources)." *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4.1 (2020): 118-130.
- Kurniawan, Citra, and Dedi Kuswandi. *Pengembangan E-Modul Sebagai Media Literasi Digital Pada Pembelajaran Abad 21*. Academia Publication, 2021.
- Terttiaavini, Terttiaavini, and Tedy Setiawan Saputra. "Literasi digital untuk meningkatkan etika berdigital bagi pelajar di Kota Palembang." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 6.3 (2022): 2155-2165.